



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**PIZZA JAWA CEMILAN KAYA VITAMIN DAN BERKARBOHIDRAT
TINGGI**

BIDANG KEGIATAN:

(PKM -K)

Diusulkan Oleh:

Dwi Rahayu	8111413070
Susanti	5302413042
Uni Ratnasari	8111413152

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : PKFV: Pizza Kriyuk From Village Alternatif
Meningkatkan Penghasilan Masyarakat Kadilangu
Demak
2. Bidang Kegiatan : PKMP PKMK
 PKMT PKMM
3. Bidang Ilmu : Kesehatan Pertanian
 MIPA Teknologi Rekayasa
 Sosial Ekonomi Humaniora
 Pendidikan
4. Ketua Pelaksana
a. Nama Lengkap : Dwi Rahayu
b. NIM : 8111413070
c. Fakultas : Hukum
d. Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)
e. Alamat Rumah/ No HP : Ds. Kaligetas jurang RT 01 RW 08, kec.
Pringsurat. Kab temanggung
f. Alamat Email : dwirahayu758@gmail.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 2 orang
6. Dosen Pendamping
a. Nama Lengkap dan Gelar : Nurul Febrianti, S.H.,M.Hum.
b. NIP : 198302122008012008
c. Alamat Rumah/ No.Telp/Hp : Melati Kidul 07/01 No.50 Kudus/
08995995988
7. Biaya Kegiatan Total
a. Dikti : Rp.7.250.000,00
b. Sumber Lain :
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
Semarang, 8 juni 2015

Menyetujui,
Pembantu Dekan III FH/
Pembimbing Unit Kegiatan Mahasiswa

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Ubaidilah Kamal, S.Pd., M.H.)
NIP.197505041999031001

(Dwi Rahayu)
NIM. 8111413070

Pembantu atau Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

()
NIP.

()
NIP.

A. JUDUL

PKfV: PIZZA KRIYUK FROM VILLAGE ALTERNATIF MENAMBAH PENGHASILAN MASYARAKAT KADILANGU DEMAK

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Menurunnya penghasilan masyarakat kadilangu yang berkecimpung didalam dunia pariwisata akhir-akhir ini dialami oleh banyak pihak. Terutama yang dirasakan oleh pedagang makanan ringan atau oleh-oleh intip khas demak ini. Dagangan yang mereka jajakan dipinggiran jalan menuju pintu masuk tujuan pariwisata yang dulu nya laris manis terjual dalam waktu singkat, tetapi sekarang makanan ringan intip tersebut masih berada ditempat dan tidak terjual. Yang akhirnya terbuang dengan percuma, karena sudah tidak layak di konsumsi. Padahal pengunjung semakin meningkat, apalagi mendekati hari jumat (kliwoon dalam jawa) dan hari-hari besar. Tetapi tidak berpengaruh besar pada pendapatan mereka.

Menurunnya penghasilan dan kerugian para pedagang makanan intip khas kota Demak ini dikarenakan tampilan dan rasa makanan ringan ini tidak ada perubahan yang mengakibatkan kejenuhan pengunjung. Dan mereka belum berfikir penyebab menurun dan kerugian penghasilan mereka tentang hal tersebut. Dengan demikian kami telah membuat inovasi tampilan dan rasa baru dari makanan ringan intip ini yang akan mengembalikan peminat. Dengan demikian akan meningkatkan keuntungan para pedagang intip di daerah Demak ini.

C. PERUMUSAN MASALAH

Menurunnya penghasilan dan kerugian para pedagang makanan ringan intip di sekitar tempat pariwisata di kota Demak dan berkurangnya peminat karena kejenuhan dengan tampilan dan rasa tidak ada inovasi baru.

D. TUJUAN KEGIATAN

Melestarikan dan meningkatkan penghasilan para pedagang makanan ringan intip dengan mensosialisasikan dan penerapan produk inovasi tampilan dan rasa yang baru pada para pedagang makanan ringan intip di kota Demak.

E. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat dapat diinovasi dari segi bentuk dan rasa
2. Mengajak kepada masyarakat untuk berkeaktifitas membuat inovasi intip yang lebih baru.
3. Menerapkan inovasi baru ini untuk menambah peminat dan meningkatkan penghasilan.

F. KEGUNAAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Instansi pemerintah tingkat kabupaten
Dalam kegiatan ini pihak yang terkait diharapkan dapat membantu memberikan modal usaha untuk menciptakan peluang bisnis pada masyarakat.
2. Bagi pedagang dan Masyarakat umum
Dapat menciptakan inovasi makanan khas dalam bentuk dan rasa yang baru yang dapat meningkatkan pendapatan mereka. Dan masyarakat akan kembali berminat dengan makanan ini.

G. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Wilayah kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah difokuskan di daerah pariwisata islami kadilangu demak, yang masyarakat umumnya menjadi pedagang intip dan makanan ringan lainnya mengalami penurunan penghasilan dan kerugian dalam berdagang makanan ringan intip khas daerah demak ini. Beberapa faktor yang menyebabkan penurunan dan kerugian penghasilan pedagang adalah rendahnya pengetahuan sumber daya manusia yang blum dapat mencerna masalah-masalah yang sedang menimpa mereka khususnya dalam bidang pembaharuan bahan dagangan mereka. Yang sekarang ini sudah kalah saing dengan produk makanan instan.

H. METODE PELAKSANAAN

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini, maka secara umum program ini terdiri atas tiga pokok kegiatan, yaitu:

1. Pendekatan pada Para Pedagang

Pendekatan pada para pedagang merupakan langkah awal untuk lebih mengenal dan memperlancar interaksi antara kami dan pedagang. Upaya ini dilakukan selama beberapa hari dengan fokus membicarakan makanan ringan Intip yang mereka jual.

2. Pensosialisasian dan Pelatihan

Adapun yang dimaksud dari pensosialisasian dan pelatihan ini adalah sebuah upaya yang dilaksanakan dalam rangka menginformasikan, mengajak, membimbing serta mengarahkanu dalam proses peningkatan pendapatan dengan produk inovasi tampilan dan rasa dari makanan ringsan intip. Dengan melakukan pelatihan pembuatan “Pizza Kriyuk From village” yang akan dilakukan beberapa kali sampai mereka bisa membuat inovasi baru ini.

3. Penerapan dan evaluasi

kegiatan penerapan adalah salah satu program yang dilaksanakan untuk menerapkan inovasi tampilan dan rasa yang baru yang merupakan sudah buatan mereka sendiri dalam pemasaran oleh para pedagang yang telah mengikuti pelatihan. Setelah melakukan praktik pembuatan dan pemasaran akan dievaluasi, dalam evaluasi ini akan menyimpulkan peningkatan penghasilan mereka setelah pemasaran.

I. JADWAL KEGIATAN

No	Tahapan	Waktu				Tempat
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	
1.	Observasi awal	X				Desa Kadilangu Kec. Wonosalam Kab. Demak
2.	Pembuatan Proposal	X				FH UNNES
3.	Perizinan dan pendekatan		X			Lokasi Pengabdian
4.	Pelaksanaan Kegiatan dan Monitoring			X		Lokasi Pengabdian
5.	Evaluasi				X	Lokasi Pengabdian dan FH UNNES
6.	Penyusunan Laporan				X	FH UNNES

J. RANCANGAN BIAYA

Biaya Masuk

Dana Dikti : Rp. 7.250.000,00

Biaya Keluar

No	Kebutuhan	Baiaya(Rp)
1.	a. Penyusunan Proposal	250.000
	b. Koordinasi awal	50.000
	c. Survey awal dan perbaikan Proposal	500.000
	d. Perizinan dan pengajuan kerjasama	700.000
2.	Bahan dan Peralatan Pengabdian	
	a. Bahan Habis	1.250.000
	b. Alat	1.250.000
3.	Pelaksanaan Pengabdian	
	a. Biaya Perjalanan PP	450.000
	b. Konsumsi lapangan	1.500.000
4.	Sewa tempat	500.000
5.	Administrasi umum	400.000
6.	Laporan	
	a. Penyusunan laporan	200.000
	b. Penggandaan	200.000
7.	Jumlah	7.250.000